

# Implementasi Akuntabilitas Penyelenggaraan Organisasi dan Manajemen bagi Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri di Kupang

Jermias A. Alang, Heny M. Sauw, dan Amram Rohi Bire  
Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Kupang  
Jl. Adi Sucipto, Kupang, 85148, Nusa Tenggara Timur

## **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini adalah Untuk menerapkan penilaian akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan manajemen pada Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri Kupang dan untuk mengetahui kinerja akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan manajemen pada Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri Kupang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Teknik analisis tersebut dilakukan dengan cara mengedit data kemudian ditabulasikan serta dianalisis sesuai dengan indikator dan parameter yang ada untuk mengetahui akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan manajemen dari Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri Kupang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri dalam hal kinerja akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan manajemen, berdasarkan kategori hasil penilaian akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan manajemen pada KSU. Tunas Mandiri Kupang, didapat Distribusi Frekwensi > 68,25 atau setara dengan Persentase Ranking > 81% dengan Kategori Kinerja "Sangat Baik". Dari hasil penelitian tersebut, maka disarankan manajemen perusahaan KSU Tunas Mandiri Kupang perlu dipertahankan kinerja yang ada dan terus berusaha agar dapat meningkatkannya.*

**Kata Kunci :** Akuntabilitas, Manajemen, Organisasi.

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan perekonomian dunia semakin pesat, dimana ditandai dengan pembaharuan dalam berbagai aspek dalam dunia usaha yang merupakan penggerak perekonomian itu sendiri. Pembaharuan juga ditunjukkan dengan pengelolaan organisasi dan manajemen perusahaan yang semakin akuntabel.

Perusahaan yang menerapkan prinsip *good corporate governance* (GCG) adalah perusahaan yang transparan, akuntabel, adil dan sehat. Konsep GCG ini juga dapat dikenal dengan model penilaian manajemen. Antara akuntabilitas dan transparansi mempunyai hubungan timbal-balik, artinya perusahaan yang transparan belum tentu akuntabel atau sebaliknya perusahaan yang akuntabel belum tentu transparan. Koperasi yang baik, bersih dan sehat atau *Good Cooperative Governance*, adalah koperasi yang bercirikan : a) Terkontrol efektif dan anggotanya sebagai pemilik dan pengguna; b) Memiliki standar pertanggung jawaban yang jelas; c) Adanya keterbukaan (transparansi)

antara pengurus dengan anggota; dan d) Adanya kepercayaan yang tinggi dari anggota bahwa koperasi dijalankan dengan baik.

Penerapan akuntabilitas pada koperasi juga sama seperti pada perusahaan yang menerapkan prinsip *good corporate governance* (GCG), karena koperasi sesuai dengan prinsipnya sebagaimana yang dinyatakan UU Perkoperasian Pasal 5 ayat (1) huruf (a) "Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka", mutlak penting secara manajemen dan harus demi hukum menerapkan 2 (dua) jenis akuntabilitas, yaitu akuntabilitas koperasi dan akuntabilitas publik.

Secara internal Akuntabilitas Koperasi adalah suatu sistem pertanggung jawaban yang efektif dalam organisasi koperasi sedemikian rupa sehingga dapat mencerminkan pengelolaan koperasi yang transparan dan bertanggung jawab, yakni pertanggung jawaban yang dilakukan baik oleh pengurus dan atau pengawas kepada rapat anggota dan pertanggung jawaban pengelola kepada pengurus pada koperasi yang mengangkat pengelola.

Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri Kupang yang menjadi objek penelitian penulis merupakan Koperasi yang mengangkat pengelola dan pertanggung jawaban dari pengelola secara organisasi dan manajemen sangat penting sesuai dengan yang diisyaratkan dalam UU Perkoperasian Nomor : 25 Tahun 1992 sebagaimana dinyatakan pada pasal 25 yaitu : Rapat Anggota berhak meminta keterangan dan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas mengenai pengelolaan koperasi.

Dari penelitian awal yang dilakukan penulis aspek akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan manajemen sesuai dengan yang diisyaratkan dalam UU diatas belum diterapkan sepenuhnya di Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri Kupang. Oleh karena itu penulis ingin melakukan suatu terapan penilaian akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan manajemen sesuai dengan yang diisyaratkan dalam UU diatas di Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri Kupang, sehingga diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam penilaian terhadap organisasi dan manajemen yang di jalankan oleh pengelola koperasi tersebut, dengan manajemen yang baik dan profesional agar mempunyai Kinerja yang baik, sehingga dapat mensejahterakan anggotanya melalui pemberian Nilai Tambah kepada usaha para anggotanya maupun Nilai Tambah yang lain yang langsung didapat dari koperasi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara dalam melakukan penelitian ini dan untuk menjawabnya perlu ada tahapan-tahapan metode penelitian yang harus dilalui meliputi jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data (observasi dan quisioner) serta teknik Analisis data (Data diedit dan ditabulasikan serta dianalisis sesuai dengan indikator dan parameter yang ada untuk mengetahui Akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan manajemen dari Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri Kupang, Jln. Dua Lontar No. 4 Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

Akuntabilitas Penyelenggaraan Organisasi dan Manajemen koperasi ada 3 (tiga) Variabel dan 21 indikator serta 84 alat ukur. Lebih lanjut UU Perkoperasian Nomor : 25 Tahun 1992 mengatakan setelah dilakukan perhitungan dengan alat ukur terhadap indikator dari variabel yang ada kemudian dilakukan Sistem Penilaian dan Pembobotan agar data yang ada benar-benar akurat dan dapat dipercaya, juga agar dapat dinilai dengan acuan baku tertentu yang terstandarisasikan, sistem penilaiannya menggunakan teknik scoring, berdasarkan prosentase (%) dengan uraian sebagai berikut :

1. Masing - masing indikator terdiri dari empat parameter, dimana setiap parameter bernilai 1 (satu), sehingga nilai seluruhnya adalah 84 (yang merupakan hasil perkalian dari 21 indikator X 4).
2. Nilai score parameter tertinggi adalah  $4 \times 21 = 84$  atau setara dengan 100%, sedangkan nilai score parameter terendah adalah  $1 \times 21 = 21$  atau setara dengan 25%.
3. Untuk menghitung kelas interval parameter (1) sampai parameter (4) adalah  $(84-21) : 4 = 15,75$  dimana ;
  - a. 84 adalah total nilai score tertinggi (4 X20);
  - b. 21 adalah total nilai score parameter terendah;
  - c. 4 adalah jumlah kelas yang merupakan angka pembagi.
4. Untuk interval kelas yang tertinggi adalah 84 sampai dengan 68,25 (dimana angka 68,25 merupakan hasil pengurangan dari 84-15,75).
5. Dengan demikian kelas interval berdasarkan ranking (dalam persentase) adalah :
  - a. 84-68,25 atau setara dengan 100%-81% adalah kinerja kategori Sangat Baik.
  - b. 68,24-52,49 atau setara dengan 80%-62% adalah kinerja kategori Baik.
  - c. 52,48-36,74 atau setara dengan 61%-42% adalah kinerja kategori Cukup.
  - d. 36,73-20,99 atau setara dengan 42% adalah kinerja kategori Kurang.
6. Sehingga kategorisasi hasil penilaiannya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut ;

**Tabel 1.**

Kategori Hasil Penilaian Akuntabilitas Penyelenggaraan Organisasi dan Manajemen							
No.	Kategori	Distribusi frekwensi			Persentase Ranking		
1	Sangat Baik	>	68,25	>	81		
2	Baik	52,49	-	68,24	61	-	80
3	Cukup	36,74	-	52,48	42	-	61
4	Kurang	<	20,99	<	32	<	42

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah diadakan analisis terhadap akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan manajemen pada Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri Kupang, maka hasil rekapitulasi hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.**

Rekapitulasi Hasil Analisis Akuntabilitas Penyelenggaraan Organisasi dan Manajemen pada Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri Kupang

No.	Indikator / Ratio	Hasil Nilai	Total Nilai Item
<b>I.</b>	<b>Akuntabilitas Penyelenggaraan Organisasi dan Manajemen</b>		
	1. Kinerja Pertumbuhan dan Peningkatan Anggota	50	1
<b>II.</b>	<b>Kinerja Partisipasi Modal</b>		
	1. Kinerja Partisipasi Modal	100	1
	2. Kinerja Partisipasi dalam Tanggungan Resiko	100	1
	3. Kinerja Partisipasi dalam Rapat Anggota	100	1
	4. Kinerja Partisipasi Anggota sebagai Pengguna Jasa	25	1

### III. Kinerja Akuntabilitas Manajemen Bidang Organisasi

1. Kinerja Akuntabilitas Manajemen Bidang Organisasi	75	1
2. Kinerja Tugas Wewenang & Tanggung Jawab Pengurus	75	1
3. Kinerja Tugas Wewenang Dan Tanggung Jawab Pengawas	25	1
4. Kinerja Partisipasi Pelayanan Total Debt to Equity Ratio (TDER) Perbandingan antara total hutang dengan tital modal sendiri	75	1
5. Rata-rata jumlah barang / jasa yang dimanfaatkan anggota	50	1
6. Persentase partisipasi bruto anggota	100	1
7. Pertumbuhan Partisipasi Anggota	100	1
8. Ratio partisipasi bruto anggota terhadap setoran modal anggota	100	1
9. Ratio partisipasi bruto anggota dengan setoran modal dan cadangan	100	1
10. Ratio partisipasi bruto anggota dengan modal sendiri	100	1
11. Ratio partisipasi netto terhadap biaya organisasi koperasi	100	1
12. Ratio partisipasi netto terhadap anggaran	100	1
13. Ratio partisipasi netto anggota secara riil	100	1
14. Ratio partisipasi netto dikurangi laba menurut budget	25	1
15. Ratio partisipasi netto dikurangi laba secara riil	25	1
16. Volume kegiatan bisnis koperasi dengan bukan anggota (Rupiah)	25	1
<b>Total Nilai / Score</b>	<b>1.550</b>	<b>21</b>
<b>Hasil Pembagian Score Terhadap Total Item</b>	<b>1.550 : 21 =</b>	
	<b>73,81</b>	
	<b>(df)</b>	

Dari hasil analisis berdasarkan Kategori Hasil Penilaian Akuntabilitas Penyelenggaraan Organisasi dan Manajemen pada KSU Tunas Mandiri Kupang, didapat Distribusi Frekwensi > 68,25 atau setara dengan Persentase Ranking > 81% dengan Kategori Kinerja "Sangat Baik".

## PENUTUP

### Kesimpulan

Dari hasil analisis Akuntabilitas Penyelenggaraan Organisasi dan Manajemen pada KSU. Tunas Mandiri Kupang diatas, maka dapatlah penulis menyimpulkan beberapa hal yakni:

1. Distribusi Frekwensi > 68,25 atau setara dengan Persentase Ranking > 81% dengan Kategori Kinerja "Sangat Baik".
2. Berdasarkan hasil penilaian Kategori Akuntabilitas Kinerja Keuangan KSU Tunas Mandiri Kupang "Sangat Baik".

### **Saran**

Adapun beberapa saran yang penulis sarankan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Bagi peneliti lanjutan yang ingin meneliti tentang Akuntabilitas Penyelenggaraan Organisasi dan Manajemen, diharapkan agar dapat meneliti lebih pada aspek administrasi dan manajemen setrta keuangannya.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan KSU. Tunas Mandiri Kupang, perlu dipertahankan kinerja yang ada dan terus berusaha agar dapat meningkatkannya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Deputi Bidang Kelembagaan KUKM, Petunjuk Teknis Keputusan Menteri Negara koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, No. 43/KEP/KUKM/VII/2004, Tentang Pedoman Penerapan Akuntabilitas Koperasi.
- Hendar, 2005, Ekonomi Koperasi, Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.
- Kusumo, Guritno, 2003, Pedoman Akuntabilitas sesuai karakteristik Koperasi, Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Jakarta.
- Kuncoro, 2005, Ekonomi Koperasi, FEUI, Jakarta.
- Nasution, Muslimin, 2007, Mewujudkan Demokrasi Ekonomi dengan Koperasi, PIP Publising, Jakarta.
- Reksohadiprodjo, Sukanto, 1988, Manajemen Koperasi, BPFE, Yogyakarta.
- Ropke, Jochen, 2000, Ekonomi Koperasi, Teori dan Manajemen, Salemba Empat, Jakarta.
- Sukamdiyo, 1996, Manajemen Koperasi, Erlangga, Semarang.
- Tunggal, Amin Widjaja, 1995, Akuntansi untuk Koperasi, Rineka Cipta, Jakarta.